

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitan

Metode penelitian adalah suatu cara, teknik, jalan yang harus ditempuh dalam rangka melakukan penelitian yang meliputi prosedur-prosedur dan kaidah yang semestinya dicukupi ketika seseorang melakukan penelitian.¹ Dengan mengikuti kaidah kaidah tersebut diharap penelitian dapat tersusun secara sistematis dan jelas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh antara variabel stigma (variabel bebas) terhadap variabel kualitas hidup (variabel terikat). Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.² Uji analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan jika peneliti ingin melihat pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.³

¹ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatis untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press. 2012), 61.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 8.

³³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), 23.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan Pangeran No. 7 Rt 12 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kelompok penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin merupakan suatu wadah berdiskusi dan berkumpul dalam upaya menanggulangi masalah-masalah terkait *HIV/AIDS*. Lembaga ini memberikan dukungan kepada orang-orang yang terinfeksi *HIV/AIDS* beserta keluarganya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek (Responden)

Subjek dalam studi ini adalah elemen kunci dari data penelitian, yang terdiri dari individu atau unit yang menyediakan informasi tentang variabel yang sedang diteliti.¹ Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.² Subjek pada penelitian ini berjumlah 48 orang anggota kelompok penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin yang mengidap *HIV/AIDS*.

2. Objek

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018). 41.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini merujuk pada fokus dari studi ini, seringkali disebut sebagai variabel. Untuk penelitian ini, variabelnya adalah:

1. Variabel bebas : *Self Stigma*
2. Variabel Terikat : *Kualitas Hidup*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Rusiadi dalam tulisan Saifuddin Azwar populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.³ Berdasarkan uraian tersebut ditarik kesimpulan bahwa populasi ialah semua sampel yang digunakan dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah klien orang dengan *HIV/AIDS* (ODHA) pada kelompok pengagas (KP) Borneo Banjarmasin Plus yang berjumlah 48 orang.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti.⁴ Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga sampel merupakan keseluruhan dari populasi. Tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10% -15% atau 15% -25% atau lebih.⁵

³ Aribowo Aribowo, Adelina Lubis, dan Hesti Sabrina, "Pengaruh Loyalitas dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1, no. 1 (2020): 8.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵ Suharsimi Arikunto, "Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 53 (2017).

Pendapat tersebut sesuai dengan Roscoe dalam Sugiyono, untuk sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.⁶

Berdasarkan definisi di atas, peneliti akan mengambil sampel menurut Arikunto, karena jumlah populasi dari klien pada kelompok pengagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin kurang dari 100 orang maka seluruh populasi yang berjumlah 48 orang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun untuk populasi kunci pada penelitian ini ialah kelompok dengan kondisi tertentu yaitu orang dengan *HIV/AIDS* (ODHA).

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh dalam bentuk asli dan belum melalui tahap pengolahan yang diperlukan untuk memberikan gambaran spesifik tentang objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang terstruktur yang dapat diukur, dinilai dalam bentuk angka, dan dihitung. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi 2 jenis

1. Sumber Data primer adalah data yang langsung didapatkan langsung dari sumber asli atau dari subjek penelitian menggunakan observasi pendahuluan, wawancara pendahuluan maupun skala.⁷ Penelitian ini ingin mendapatkan data primer berupa stigma dan kualitas hidup ODHA.
2. Sumber data sekunder adalah adalah pengumpulan data variabel melalui

⁶ Rizky Trisna Firman Haqiqi, "Pengaruh Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan PT. Permata Bahari Malindonesia," *Manajemen Bisnis* 7, no. 1 (2018): 62.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

pihak kedua atau tidak didapatkan langsung oleh peneliti dari subjek⁸. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan melalui buku-buku, jurnal, skripsi, serta website yang berkaitan dengan variabel stigma dan kualitas hidup. Dalam studi ini, data sekunder yang didapat berupa hasil studi pendahuluan berupa wawancara tentang stigma dan kualitas hidup, data responden, sejarah, visi dan misi, serta struktur lembaga kelompok penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan menyediakan serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang diharapkan dijawab oleh responden. Setiap subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi instrumen pengukuran yang telah disiapkan dengan lengkap.⁹ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu variabel.¹⁰ Data yang dikumpulkan dalam studi ini yaitu, skala likert yang diaplikasikan sebagai alat pengukuran stigma dan kualitas hidup. Opsi jawaban dalam kuesioner stigma

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

¹⁰ Suhar Janti, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen," *Prosiding Snast*, 2014, 155–60.

pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat pilihan, sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) sangat Setuju (SS). Dan untuk opsi jawaban dalam kuisioner kualitas hidup terdapat beberapa macam, opsi jawaban pertama yaitu, Sangat buruk, buruk, baik, sangat baik. Opsi jawaban kedua, sangat tidak memuaskan, tidak memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan. Sedangkan opsi ketiga yaitu, tidak sama sekali, sedikit, sangat sering, dalam jumlah berlebihan. Metode penyebaran skala akan dibagikan melalui *google form* oleh peneliti.

2. Observasi dan wawancara pendahuluan

Selain menggunakan skala, peneliti juga mengumpulkan data awal menggunakan observasi dan wawancara. Dari hasil observasi, diperoleh informasi ODHA sangat menutupi identitasnya, misalnya nama, tempat tinggal, dan bahkan nomer *Handphone* yang mana hal ini berkaitan dengan takutnya terstigma akibat mengetahui bahwa ia mengidap *HIV*.

Wawancara adalah proses tanya jawab langsung antara dua individu atau lebih, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi spesifik. Dalam proses ini, terdapat interviewer yang memiliki tugas untuk memberikan pertanyaan dan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.¹¹ Dalam hal ini peneliti mewawancarai seorang anggota pada saat studi pendahuluan, wawancara ini mendapatkan data berupa adanya tindakan stigma yang diterima oleh anggota tersebut.

¹¹ Hardani Dkk., Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja (CV. Pustaka Ilmu Group, 2022). 137-138.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.¹²

Instrumen pada penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut.

1. Skala Stigma

Untuk mengukur variabel *self* stigma, peneliti menggunakan skala modifikasi Berger *HIV Stigma Scale* yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Nurdin yang berisi 25 item dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,93.¹³ Untuk skala stigma pada penelitian ini bersifat *favorable* yang mana terdapat 4 aspek utama dalam variabel *self* stigma, yaitu *personalized stigma* (11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, *disclosure* (1, 2, 10, 15), *publik attitudes* (4, 5, 7, 9, 12, 13), dan *negatife self-image* (3, 6, 8, 14).

Adapun validitas perbutir dari skala modifikasi Berger *HIV Stigma Scale* yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh nurdin adalah dalam tabel sebagai berikut.

¹² Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 64.

¹³ "Azhari Cahyadi Nurdin, Uji Validitas Dan Reliabilitas Berger *HIV Stigma Scale* Versi Bahasa Indonesia Dalam Menilai *Perceived Stigma* Pada Orang Dengan *HIV/AIDS* (ODHA) - Penelusuran Google," diakses 12 April 2025, https://www.google.com/search?q=azhari+cahyadi+nurdin+stigma+berger&oq=azhari+cahyadi+nurdin+stigma+berger&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTE0NTM3ajBqN6gCALACA&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

TABEL 3. 1 VALIDITAS PER ITEM SKALA *SELF* STIGMA

Item No.	Aspek			
	<i>Personalized Stigma</i>	<i>Disclosed Concern</i>	<i>Publik Attitudes</i>	<i>Negatif self-Images</i>
Q1		0,656		
Q2		0,768		
Q3				0,722
Q4			0,737	
Q5			0,808	
Q6				0,696
Q7			0,805	
Q8				0,635
Q9			0,737	
Q10		0,707		
Q11	0,618			
Q12			0,605	
Q13	0,602		0,734	
Q14				0,634
Q15		0,622		
Q16	0,719			
Q17	0,634			
Q18	0,657			
Q19	0,747			
Q20	0,820			

LANJUTAN TABEL 3. 1 VALIDITAS PER ITEM SKALA *SELF* STIGMA

Item No.	Aspek			
	<i>Personalized Stigma</i>	<i>Disclosed Concern</i>	<i>Publik Attitudes</i>	<i>Negatif self-Images</i>
Q21	0,678			
Q22	0,692			
Q23	0,769			
Q24	0,824			
Q25	0,783			

2. Skala Kualitas Hidup

untuk mengukur variabel kualitas hidup menggunakan skala *WHOQOL-BREF* versi Indonesia yang diterjemahkan oleh Dr Ratna Mardiaty; Satya Joewana, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta; Dr Hartati Kurniadi; Isfandari, Kementerian Kesehatan RI dan Riza Sarasvita, Rumah Sakit Ketergantungan Obat Fatmawati, Jakarta.¹⁴ Selain itu alat ukur ini juga digunakan Wardhani yang mana alat ukur *WHOQOL-BREF* adalah alat ukur yang valid dan *reliable* dalam mengukur kualitas hidup yang mana uji validitas yang digunakan ialah uji validitas item dengan cara menghitung korelasi skor masing-masing item dengan skor dari masing-masing aspek *WHOQOL-BREF* yang mana didapat hasil ($r = 0,409 - 0,850$).¹⁵

Skala kualitas hidup pada penelitian ini bersifat *favorable* yang mana terdapat 4 aspek utama dalam variabel kualitas hidup, yaitu fisik (3, 4, 10, 15, 16, 17, 18),

¹⁴“WHOQOL - Measuring Quality of Life| The World Health Organization,” diakses 12 April 2025, <https://www.who.int/tools/whoqol>.

¹⁵Vini Wardhani, “Gambaran kualitas hidup dewasa muda berstatus lajang melalui adaptasi instrumen Whoqol-Bref dan SRPB,” 2006.

psikologis (5, 6, 7, 11, 19, 26), hubungan sosial (4, 5, 7, 9, 12, 13), dan hubungan dengan lingkungan (8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25).

H. Teknik Analisis Data

Adapun pada pengolahan data dan analisis data yang dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji.

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (mean), standard deviasi, maximum, dan minimum.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dan merupakan teknik dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel X.¹⁶

¹⁶ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016), 63.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat kontribusi variabel *self* stigma (X) terhadap Variabel kualitas hidup (Y). pada uji ini, peneliti ingin menampilkan besaran kontribusi oleh variabel stigma (X) terhadap variabel kualitas hidup.